

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI STIE SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

NADYA ELSA MONICA

20.21.0039

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadya Elsa Monica
NIM : 20210039
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan
Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta

Disetujui dan Disahkan:

Hari : Minggu

Tanggal : 11 Februari 2024

Pembimbing



Astuning Saharsini S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Wakil Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Aditya Lilian, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadya Elsa Monica
NIM : 20210039
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Maret 2024

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc. ()
Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. ()

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa
Akuntansi STIE Surakarta**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 11 Februari 2024

Pembuat pernyataan,


Nadya Elsa Monica

MOTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Superhero dan panutanku, Ayahanda Mustakim. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sri Turmini. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Terimakasih untuk keluarga, kerabat dan sahabat terdekatku atas segala dukungan, motivasi, arahan, dan do'a nya, sehingga mampu menyalurkan energi positif serta semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-teman terdekatku R1 Akuntansi serta Almamater STIE Surakarta, terima kasih atas motivasi dan dukungannya. Sehingga, tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Jodoh penulis kelak kamu adalah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini. "Jika sesuatu telah ditakdirkan untukmu, sampai kapanpun tidak akan pernah menjadi milik orang lain".

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya. Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun guna Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta”.

Selama proses pelaksanaan dan pembuatan Skripsi penulis mendapat pengarahan dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. Selaku Ketua STIE Surakarta
2. Bapak Aditiya Lilian, S.M.B., M.M. Selaku Wakil Ketua Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Senantiasa selalu memberikan motivasi, saran serta bimbingan kepada penulis
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STIE Surakarta
5. Orang tua penulis serta teman-teman yang telah memberikan dukungan serta do'a

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga memberikan kebermanfaatan bagi semua. Apabila terdapat salah kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhiru Kata

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 11 Februari 2024



Nadya Elsa Monica

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Teori Yang Relevan.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis.....	20
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Objek Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data	26

C. Populasi dan Sempel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional	29
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	11
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	11
A. Deskripsi Objek Penelitian	11
B. Identitas Responden.....	418
C. Analisis Data.....	420
D. Pembahasan	520
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	ii
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3.2 Skala Likert	iv
Tabel 3.3 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Identitas Responden	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Pengaruh Koefisien Determinasi (R ²)	52
Tabel	ix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Konsumen Berdasarkan Umur Tahun 2022	2
Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar	iv

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2 Identitas Responden	63
Lampiran 3 Kuesioner	64
Lampiran 4 Tabulasi Data	67
Lampiran 5 Uji Analisis Data	73
Lampiran	vi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembelajaran akuntansi, kontrol diri dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 982 mahasiswa akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin yang memperoleh sampel sebanyak 90 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas) analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan uji koefisien determinan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pembelajaran akuntansi dan gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pembelajaran Akuntansi, Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonisme, Perilaku Keuangan.

ABSTRAK

This research aims to determine the influence of financial literacy, accounting learning, self-control and a hedonistic lifestyle on the financial behavior of accounting students at the Surakarta College of Economics. This research method is quantitative research with a population of 982 accounting students. The sampling technique used was the Slovin formula which obtained a sample of 90 respondents. The data analysis methods used are quality tests (validity test, reliability test), classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (t test, F test, and determinant coefficient test). The results of this study show that financial literacy and self-control influence financial behavior. Accounting learning and a hedonistic lifestyle have no effect on financial behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Accounting Learning, Self-Control and Hedonistic Lifestyle, Financial Behavior.*

BAB I

PENDAHULUAN

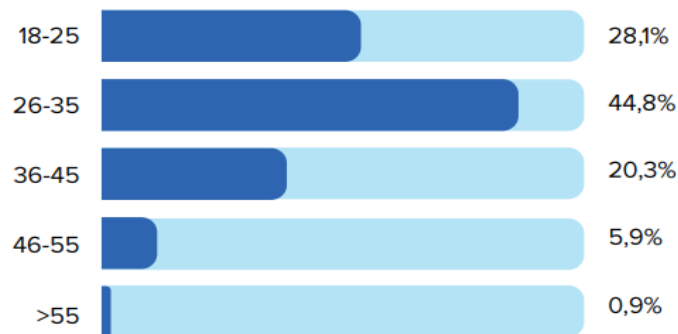
A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini Indonesia memasuki era globalisasi yang dapat dilihat dari kondisi perekonomian semakin tumbuh dan meningkat. Ditandai adanya kemajuan teknologi informasi semakin berkembang yang secara langsung berpengaruh pada perubahan gaya hidup kalangan generasi muda khususnya kalangan mahasiswa. Generasi muda cenderung mudah terbawa arus globalisasi dan menjadi sasaran para pelaku bisnis untuk mengonsumsi barang mereka. Terutama mahasiswa menjadi pasar yang potensial karena sifat mereka yang mudah tergiur oleh barang baru ataupun bermerek, terlebih mahasiswa yang senang mengikuti tren (Dewi *et al.*, 2021).

Pada saat ini perubahan perilaku yang bisa diamati secara langsung dengan adanya media sosial para generasi muda saling berlomba untuk memperlihatkan kehidupannya sehingga antara satu dengan yang lainnya ingin mempunyai standar yang lebih tinggi atau setidaknya merasa setara. Hal tersebut akan menimbulkan sifat konsumtif karena akan mendahulukan apa yang diinginkan daripada yang dibutuhkan. Dengan perubahan perilaku maka akan menyebabkan adanya perubahan kebiasaan dalam menggunakan uang yang memicu terjadinya kegagalan pengelolaan keuangan pada generasi muda khususnya mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi

mereka. Jika generasi muda tidak memahami tentang keuangan akan mengakibatkan penurunan kondisi perekonomian atau inflasi karena masyarakat semakin konsumtif (Lestari *et al.*, 2022).

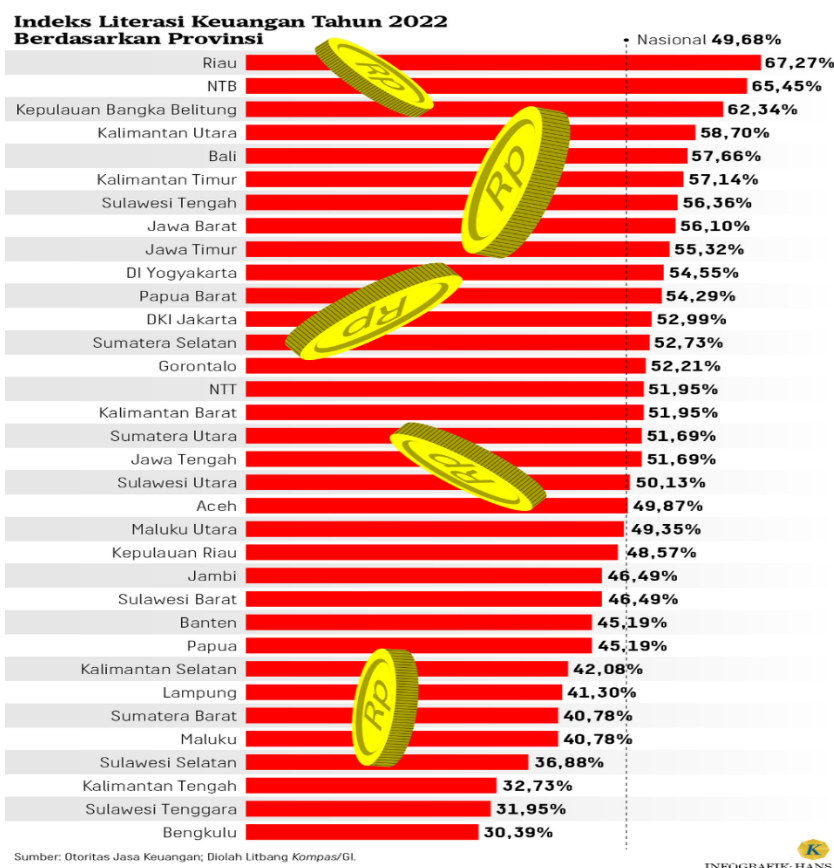
Jumlah konsumen berdasarkan kelompok umur



Gambar 1.1 Indeks Konsumen Berdasarkan Umur Tahun 2022

Sumber: Katadata.ac.id 2023

Tingkat konsumtif masyarakat Indonesia terhadap penggunaan layanan *e-commerce* menurut Katadata.ac.id (2023) berdasarkan kelompok umur masyarakat, lebih dari 70% konsumen berasal dari generasi Z dan milenial yang berumur dibawah 35 tahun. Jika melihat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yakni sejak awal pandemi, konsumen berusia di atas 35 tahun meningkat dari 20% pada tahun 2020 menjadi 27% pada tahun 2022. Kelompok ini, atau biasa disebut *Digital Immigrant* sudah mulai belajar dan mengikuti perkembangan digital termasuk berbelanja secara *online*. Ini mengindikasikan generasi muda lebih adaptif dan konsumtif terhadap penggunaan *e-commerce* di Indonesia.



Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2023

Selain itu menurut GHOZIE (2023) dan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 Agustus 2023, tentang hasil dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan nasional mencapai 49,68% dari total penduduk Indonesia menunjukkan bahwa perilaku keuangan masyarakat terkait dari tujuan keuangan masih didominasi dengan tujuan jangka pendek untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan mempertahankan hidup di masa sekarang dibandingkan untuk masa yang akan datang.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu fokus pemerintah untuk

masyarakat mencakup tentang rangkaian proses atau aktivitas meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Fenomena pengelolaan keuangan pribadi yang terjadi dikalangan mahasiswa STIE Surakarta hasil observasi pada 10 mahasiswa, 8 dari mahasiswa mengaku mengalami kendala keuangan seperti berperilaku boros dan belum bisa mengelola keuangan berdasarkan skala prioritas, perencanaan, dan penggunaan uang yang dimiliki masih belum tepat. Khususnya pada mahasiswa yang jauh dari orang tua atau bisa dikatakan mahasiswa rantau lebih kesulitan dalam mengatur uang yang diberi orang tuanya untuk kebutuhan satu bulan kedepan serta 2 mahasiswa sanggup mengontrol diri dalam mengatur keuangan dan pola hidup yang mengutamakan kepentingan dari pada keinginan sehingga dapat terhindar dari pola hidup konsumtif dan pemborosan. Tepatnya pengelolaan keuangan membutuhkan literasi keuangan yang baik. Menurut hasil wawancara peneliti dengan 10 mahasiswa akuntansi menunjukan bahwa 7 dari 10 mahasiswa masih kurang literasi keuangan sehingga berpengaruh pada perilaku keuangan yang menyebabkan kesulitan dalam memprediksi atau menganggarkan secara optimal pengeluaran dan kurang yakin pada bagaimana menilai serta memperoleh keuangan secara independent.

Kedua pembelajaran akuntansi, pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang didapat di STIE Surakarta dimana kampus tersebut membidangi ilmu ekonomi, mahasiswa tentunya telah dibekali pendidikan keuangan di perkuliahan. Pembelajaran akuntansi mampu membimbing mahasiswa dalam mengatasi masalah keuangan. Mahasiswa yang memiliki bekal ilmu dan pengetahuan tentang keuangan diharapkan dapat mengelola keuangan dengan baik serta dapat mengambil keputusan keuangan dengan bijak. Menurut Nasihan (2019) dengan mengikuti pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi dengan baik maka hal tersebut bisa mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan mahasiswa sehingga mereka bisa memiliki kemampuan dalam pengelolaan perilaku keuangan di masa depan. Untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola uang, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai 10 mahasiswa akuntansi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 6 dari 10 mahasiswa tidak mampu mengoptimalkan kemampuan pengelola keuangan walaupun sudah mendapat pembelajaran akuntansi dan sejenisnya karena para mahasiswa tidak menerapkan teori yang dipelajarinya tersebut pada kehidupan sehari-hari mereka.

Ketiga kontrol diri, karena kontrol diri termasuk tindakan seseorang dalam mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, serta keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya. Menurut Krisdayanti (2020) seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan cenderung mengendalikan penggunaan uang sehingga bisa melakukan

pengelolaan keuangan dengan perilaku yang baik. Sesuai hasil wawancara 10 mahasiswa akuntansi 9 dari 10 mahasiswa kesulitan mengontrol diri mereka dalam mendahulukan apa yang harus mereka butuhkan daripada yang mereka inginkan karena mahasiswa masih memiliki jiwa yang labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitarnya terutama dalam berkonsumsi.

Keempat gaya hidup hedonisme, adanya perkembangan zaman dan teknologi akan mempengaruhi kebiasaan menggunakan uang serta masyarakat saat ini berfokus pada kenyamanan dan kenikmatan untuk eksistensi hidupnya. Jika memperhatikan kondisi saat ini mahasiswa lebih senang mengunjungi pusat hiburan, pusat perbelanjaan, sering nongkrong di *cafe* sehingga banyak menghabiskan waktu diluar rumah yang mendorong perilaku konsumtif. Menurut Fadila (2022) gaya hidup hedonisme ini jika dilakukan dalam jangka pendek tidak akan berpengaruh namun jika dilakukan secara berkepanjangan maka akan mempengaruhi terhadap perilaku perencanaan keuangan mahasiswa. Dari hasil wawancara 8 dari 10 mahasiswa akuntansi sering mengikuti gaya hidup hedonisme teman pergaulannya demi eksistensi hidupnya yang menyebabkan perilaku keuangan mahasiswa cenderung hedon dan foya-foya serta mengukur kenikmatan hanya dari sisi materi sehingga berdampak pada keuangan menjadi tidak sehat, yang seharusnya pengeluaran lebih kecil dari pemasukan tetapi karena perilaku tersebut pengeluaran mereka bisa sama besar dengan pemasukan atau bahkan lebih besar dari pemasukan yang

diperoleh. Hal tersebut membuat mahasiswa kurang yakin pada bagaimana cara menilai serta memperoleh keuangan secara independent dan jalan keluar saat mereka terhimpit keuangan yaitu pinjam meminjam uang keteman atau bahkan ke pinjaman online.

Penelitian Azizah (2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidup yang baik dan tepat. Penelitian Tyas & Listiadi (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, tingkat literasi keuangan yang tinggi belum tentu berarti akan berperilaku keuangan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Islamita & Nugroho (2023) pembelajaran pendidikan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan karena dengan mahasiswa mempelajari pembelajaran pendidikan akuntansi dengan baik maka perilaku keuangan mahasiswa akan lebih baik dan lebih cermat dalam mengelola keuangan. Sedangkan penelitian Tyas & Listiadi (2021) pembelajaran akuntansi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, karena pembelajaran akuntansi keuangan yang didapatkan cenderung lebih banyak berkaitan dengan pengelolaan keuangan entitas bisnis atau perusahaan dan tidak berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian Nasihan (2019) kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, karena memiliki kaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis akan

kebiasaan, emosi, dorongan guna untuk mengarahkan perilakunya. Sedangkan penelitian yang dilakukan A. Gunawan & Syakinah (2022) kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan karena mahasiswa cenderung mengedepankan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan. Menurut penelitian Dewi *et al.*, (2021) gaya hidup hedonisme berpengaruh positif signifikan, karena perilaku keuangan mahasiswa akan berpengaruh dengan adanya sifat hedonisme yang sering *hangout* bersama teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan kuliner, nonton, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut penelitian Wahyuni & Kinanti (2023) gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, karena bahwasanya *lifestyle hedonis* tidak berperilaku konsumtif namun mahasiswa tetap bisa melakukan perencanaan keuangan masa depan walau tidak secara maksimal.

Mempertimbangkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang membuktikan berpengaruh tidaknya variabel, maka peneliti ingin menguji lebih lanjut mengenai perilaku keuangan yang terjadi pada mahasiswa STIE Surakarta pada program studi akuntansi karena mahasiswa akuntansi sudah mendapatkan mata kuliah yang mendorong penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dari itu penulis mengambil penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta?
2. Apakah pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta?
4. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi STIE Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya guna menambah wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan, pembelajaran akuntansi, kontrol diri, dan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pemahaman dan pengalaman yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau inspirasi bagi peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan mengenai faktor yang berpengaruh pada perilaku keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Perilaku keuangan merupakan suatu perencanaan perilaku oleh setiap individu, sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang disebut dengan teori perilaku yang direncana. Menurut Ajzen (2004) *Theory of Planned Behavior* suatu niat intensi individu dalam mengontrol tindakan tertentu yang dapat mempengaruhi faktor perilaku. Berikut tiga faktor yang mempengaruhi niat atau intensi yaitu:

- a. *Attitude toward behavior*, mengacu pada penilaian terhadap hal yang baik atau buruk dan tidak disukai atau disukai, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan yang baik untuk individu,
- b. *Subjective norm*, mengacu pada tekanan dari luar atau orang sekitar dalam memutuskan suatu perilaku, dan
- c. *Perceived behavioral control*, merupakan kemudahan dan kesulitan yang dirasakan dari pengalaman masa lalu berkaitan persepsi orang tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu.

Perilaku manusia sangatlah bergantung pada kemampuan individu dalam merencanakan dan mengendalikan diri, yang mana dalam pengendaliannya membutuhkan perencanaan yang mendalam. Perencanaan tersebut merupakan langkah awal dari terbentuknya perilaku guna mencapai keberhasilan yang optimal. Pada penelitian *Theory of Planned Behavior* merupakan teori perilaku yang direncanakan dianggap sangat relevan untuk menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi pada perilaku keuangan dan membahas mengenai hal-hal yang saling berhubungan dalam perilaku keuangan, dari mengetahui faktor tingkat literasi keuangan, pembelajaran akuntansi, kontrol diri serta gaya hidup hedonisme.

Dimana literasi keuangan berhubungan dengan *attitude toward behavior* karena mengacu pada penilaian terhadap hal yang baik atau buruk dan tidak disukai atau disukai, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan perilaku keuangan yang baik untuk individu disaat mereka sudah memahami tentang literasi keuangan. Pembelajaran akuntansi berhubungan dengan *subjective norm*, mengacu pada tekanan dari luar atau orang sekitar misal dari ilmu yang dipelajari dalam memutuskan suatu perilaku. Kontrol diri berhubungan dengan *perceived behavioral control*, mengacu pada kemudahan dan kesulitan yang dirasakan dari pengalaman masa lalu berkaitan persepsi orang tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu. Gaya hidup hedonisme berhubungan dengan *subjective norm*, mengacu

pada tekanan dari luar atau orang sekitar dalam memutuskan suatu perilaku.

2. Perilaku Keuangan

Menurut A. Gunawan & Syakinah (2022) menjelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur penganggaran, pengelolaan, perencanaan, pemeriksaan, penyimpanan, pengendalian, dan pencarian atas uang yang dimiliki, selain itu perilaku keuangan juga termasuk bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan perilaku keuangan. Menurut Azizah (2020) perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan.

Menurut A. Gunawan & Syakinah (2022) berikut beberapa indikator perilaku keuangan:

- a. Membayar tagihan tepat pada waktunya.
- b. Mencatat pemasukan dan pengeluaran.
- c. Menyiapkan dana darurat.
- d. Membuat anggaran pengeluaran.
- e. Menabung secara berkala.

3. Literasi Keuangan

Menurut A. Gunawan & Syakinah (2022) literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep keuangan dan kemampuan dalam mengelola atau menggunakan uang untuk meningkatkan taraf hidup agar bertujuan mencapai kesejahteraan yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Menurut Dewi *et al.*, (2021) menyatakan literasi keuangan tentang serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat yang dibuka secara umum dengan tujuan untuk membuat pengelolaan keuangan yang lebih efektif dalam kehidupan sehingga bermanfaat untuk mendukung perekonomian, serta sebagai tolak ukur masyarakat yang memahami ilmu pengetahuan keuangan. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan orang tua, dan pengalaman keuangan individu.

Menurut A. Gunawan & Syakinah (2022) berikut beberapa indikator dari literasi keuangan:

- a. Pemahaman tentang sifat dan bentuk uang, cara penggunaannya, dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- b. Pemahaman terhadap keuangan pribadi.
- c. Pemahaman terhadap lembaga keuangan.
- d. Mengenali serta memahami antara risiko dan pendapatan.
- e. Pemahaman terhadap inflasi.

4. Pembelajaran Akuntansi

Menurut Nasihan (2019) pembelajaran akuntansi adalah pembelajaran yang didapat dari fakultas melalui metode, media dan sumber pembelajaran yang mampu memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa bisa mengelola keuangan dengan baik dan dapat mengambil keputusan secara bijak dalam hal keuangan. Menurut Herawati *et al.*, (2018) pembelajaran akuntansi adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik agar terbekali kecakapan pemahaman di bidang keuangan. Diperkuat oleh penelitian Fatimah & Susanti (2018) bahwa pembelajaran di perguruan tinggi dapat meningkatkan kemampuan dalam hal memahami proses mengelola dana, konsep dasar biaya dan sumber dana, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan dasar dalam manajemen keuangan pribadinya dan mampu mengendalikan serta mengawasi keuangan bulanannya. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran akuntansi adalah kecerdasan intelektual dan perilaku belajar.

Menurut Herawati *et al.*, (2018) beberapa indikator pembelajaran akuntansi sebagai berikut:

- a. Aktivitas perencanaan.
- b. Pemilihan materi.
- c. Metode pembelajaran.

- d. Media yang digunakan.
- e. Proses asesmen (Diskusi kelas, drama, presentasi, jurnal, esai, dll).

5. Kontrol Diri

Menurut A. Gunawan & Syakinah (2022) kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan perilaku yang dapat membawa pada konsekuensi positif yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama berproses dalam menghadapi kondisi kehidupan. Menurut Nasihan (2019) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan keadaan dimana individu mempertimbangkan apa saja faktor yang dapat mempengaruhi disetiap kejadian dan efek yang diakibatkan dari kejadian yang dilakukan di kehidupan. Ada dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri yang pertama faktor internal, mencakup usia dan psikologis. Dimana semakin matang usia seseorang maka kemampuan mengontrol diri semakin baik dan mereka dianggap mampu mempertimbangkan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk dan yang kedua faktor eksternal, mencakup lingkungan keluarga. Ini mengacu pada pola didik orang tua kepada anak dalam berperilaku. Jika orang tua menanamkan sikap disiplin sejak dini secara konsisten dengan diberi konsekuensi yang akan didapat jika melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka sikap tersebut akan diinternalisasikan oleh anak untuk mengontrol dirinya di kemudian hari.

Menurut A. Gunawan & Syakinah (2022) ada tiga indikator kontrol diri, yaitu:

- a. Kontrol diri dalam mengambil keputusan.
- b. Mengontrol perilaku.
- c. Kemampuan mengantisipasi dan menginterpretasikan suatu kejadian.

6. Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Wahyuni & Kinanti (2023) gaya hidup hedonisme merupakan suatu pola hidup seseorang yang mengutamakan hidup untuk mencari kesenangan, menghabiskan waktu serta uang, selalu mencari perhatian dan ingin menjadi pusat perhatian. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis yang pertama yaitu faktor internal berasal dari dalam individu yang meliputi sikap, kepribadian, pengalaman dan pengamatan. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal berasal dari luar yang meliputi keluarga, lingkungan masyarakat, kelas sosial, dan kelompok referensi.

Menurut Wahyuni & Kinanti (2023) mengemukakan indikator gaya hidup hedonis sebagai berikut:

- a. *Followers* merupakan perilaku yang selalu mengikuti tren.
- b. Perilaku konsumsi merupakan perilaku yang suka membeli dan memakai barang bermerek (*branded*).
- c. Tempat dimana perilaku konsumen gemar mengunjungi tempat-tempat tertentu seperti cafe, mall, hotel dan lain sebagainya.

- d. Aktivitas adalah tindakan yang nyata seseorang dalam menghabiskan waktunya seperti acara formal atau informal.
- e. Suka menjadi pusat perhatian dalam gaya hidupnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

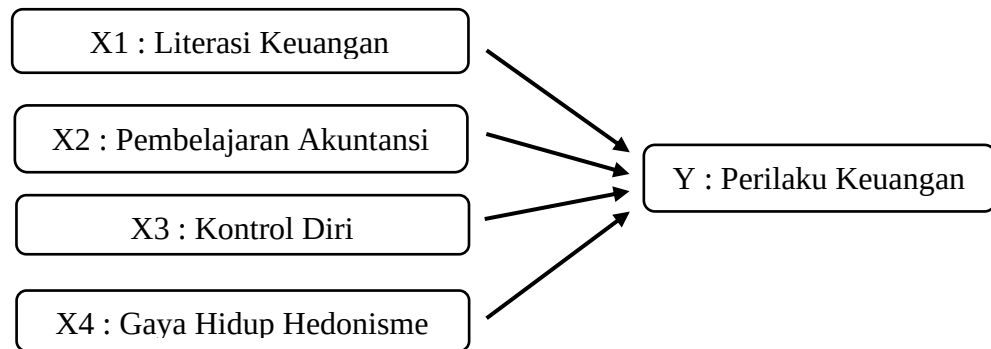
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul	Alat Analisis	Hasil
1.	A.Gunawan & Syakinah (2022)	Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan <i>software</i> SPSS 24.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2.	Nasihani (2019)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas	Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS 21.	Hasil analisis menunjukkan pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

		Negeri Surabaya.		
3.	Tyas & Listiadi (2021)	Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening.	Analisis data menggunakan teknik <i>Structural Equation Model</i> menggunakan <i>Warppls</i> .	Hasil analisis menunjukkan pengalaman kerja, pembelajaran akuntansi keuangan dan uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan.
4.	Wahyuni & Kinanti (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle</i> Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Mahasiswa.	Analisis data menggunakan regresi linier berganda, determinasi korelasi berganda, uji t dan uji f.	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya hidup hedonisme dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
5.	Islamita & Nugroho (2023)	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.	Data dianalisis menggunakan regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian disajikan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan kerangka pemikir di atas yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas atau X)

Penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut.

- a) Literasi keuangan (X1)
- b) Pembelajaran akuntansi (X2)
- c) Kontrol diri (X3)
- d) Gaya hidup hedonisme (X4)

2. Variabel dependen (variable terkait Y)

Variabel terikat yang digunakan untuk penelitian ini adalah perilaku keuangan (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Selain itu hipotesis juga merupakan jawaban awal karena jawaban yang

diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan rumusan masalah maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Diduga literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Literasi keuangan termasuk kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan perilaku pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walaupun tingginya tingkat penghasilan individu tanpa perilaku keuangan yang baik, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Pada *theory of planned behavior* dimana literasi keuangan berhubungan dengan *attitude toward behavior* karena mengacu pada penilaian terhadap hal yang baik atau buruk dan tidak disukai atau disukai, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan perilaku keuangan yang baik untuk individu disaat mereka sudah memahami tentang literasi keuangan.

Literasi keuangan lebih dikenal sebagai pengetahuan komponen-komponen keuangan mengenai tabungan, asuransi, investasi, hutang, dan lain-lain yang semakin banyak seseorang paham maka semakin bijaksana seseorang dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Menurut penelitian Sari (2015) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Didukung dengan penelitian Dewi *et al.*,(2021) menyatakan bahwa literasi

keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya jika seseorang memiliki literasi yang tinggi maka perilaku keuangan juga akan semakin baik. Dari uraian diatas maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2. Pengaruh pembelajaran akuntansi terhadap perilaku keuangan

Diduga pembelajaran akuntansi (X2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi sangat penting dalam proses pembentukan perilaku keuangan, bagi mahasiswa pendidikan akuntansi berperan agar mahasiswa memiliki kemampuan lebih dalam hal memahami, menilai, dan bertindak untuk kepentingan mereka dan diharapkan akan mempunyai perilaku keuangan yang positif. Pada *theory of planned behavior* bahwa pembelajaran akuntansi berhubungan dengan *subjective norm*, mengacu pada tekanan dari luar atau orang sekitar misal dari ilmu yang dipelajari dalam memutuskan suatu perilaku.

Menurut penelitian Nasihan (2019) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan mengikuti pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi dengan baik maka akan memiliki pengaruh pada sikap atau perilaku mahasiswa dimana mereka akan memiliki cara yang baik pula dalam mengelola dan menggunakan keuangan. Penelitian Fatimah & Susanti (2018) bahwa pembelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik karena pada pembelajaran akuntansi merupakan mata kuliah yang memberikan dorongan untuk berperilaku keuangan, dimana jika pembelajaran akuntansi baik maka perilaku keuangan mahasiswa juga akan baik begitu pula sebaliknya. Dari uraian diatas maka hipotesis kedua yang diajukan yaitu:

H2: Pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

3. Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan

Diduga kontrol diri (X3) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Kontrol diri adalah hal penting sebelum seseorang memutuskan dalam berperilaku, karena setiap individu yang mempunyai kontrol diri yang tinggi dia akan bisa mengendalikan perilaku keuangan dengan baik. Pada *theory of playnned behavior* bahwa bahwa kontrol diri berhubungan dengan *perceived behavioral control*, mengacu pada kemudahan dan kesulitan yang dirasakan dari pengalaman masa lalu berkaitan persepsi orang tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut penelitian Nasihan (2019) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya kontrol diri ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, karena kontrol diri berkaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis akan kebiasaan, emosi, dorongan guna mengarahkan perilakunya. Penelitian yang dilakukan Krisdayanti (2020) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang bahwa

kontrol diri memiliki keterkaitan dengan perilaku keuangan dan minat menabung, karena adanya kontrol diri individu dapat mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi khususnya dalam mengambil keputusan mengenai keuangan. Dari uraian diatas maka hipotesis ketiga yang diajukan yaitu:

H3: Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan

Diduga gaya hidup hedonisme (X4) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan yang dapat dilihat dari mereka berlomba-lomba berpenampilan, gaya hidup hedonisme, tingkah laku, cara bersikap, hanya untuk menarik perhatian ingin diakui eksistensinya terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri, karena pada dasarnya itu yang akan berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Pada *theory of planned behavior* bahwa gaya hidup hedonisme berhubungan dengan *subjective norm*, mengacu pada tekanan dari luar atau orang sekitar dalam memutuskan suatu perilaku.

Menurut penelitian Azizah (2020) pada generasi milenial di kota Subang gaya hidup hedonisme menjadi budaya yang melekat mahasiswa diambil sebagai contoh dengan tingginya gaya hidup akan membuat mereka terus mengikuti *trend* sehingga dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan mempengaruhi perilaku konsumen yang cenderung konsumtif terhadap keuangannya. Didukung dengan

penelitian Narsiah (2021) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU gaya hidup hedonisme mahasiswa berdampak kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Dari uraian diatas maka hipotesis keempat yang diajukan yaitu:

H4: Gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai literasi keuangan, pembelajaran akuntansi, kontrol diri dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
2. Pembelajaran akuntansi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
3. Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
4. Gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan generasi muda pengelolaan keuangan. Dengan harapan jika generasi muda memiliki literasi keuangan yang tinggi, penerapan pembelajaran, kontrol diri sikap keuangan dan niat yang baik maka akan menciptakan perilaku keuangan yang lebih bijak dan efektif, serta mahasiswa disarankan agar selalu meningkatkan literasi dan selalu belajar peka terhadap informasi keuangan agar kedepannya memiliki literasi keuangan yang baik dan dapat terhindar dari masalah keuangan sehingga generasi muda juga dapat meningkatkan literasi keuangan Indonesia agar lebih unggul dari negara lain.

2. Bagi para peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan, mengingat masih terdapat banyak juga faktor yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian terkait perilaku keuangan.
3. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah banyaknya jumlah responden secara luas untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ajzen, I. (2004). *The theory of planned behavior*. elsevier.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – Mpkk* (Edisi Ke 2). Alfabeta.

Sumber webset:

- GHOZIE, P. H. (2023). *Literasi Keuangan Generasi Z dan Milenial*. Kompas.Id.
- Katadata.ac.id. (2023). *Laporan Perilaku Konsumen e-Commerce Indonesia 2023*.
databoks.katadata.co.id/publikasi/2023/06/14/laporan-perilaku-konsumen-e-commerce-indonesia-2023
- Katadata.ac.id. (2023). *Laporan Perilaku Konsumen e-Commerce Indonesia 2023*.
databoks.katadata.co.id/publikasi/2023/06/14/laporan-perilaku-konsumen-e-commerce-indonesia-2023

Artikel:

- Afriyani, S., Binawan, U., Bisnis, F., Ilmu, D. A. N., Manajemen, P. S., & Keuangan, K. M. (2022). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme mahasiswa universitas binawan*. Binawan.
- Ajzen, I. (2004). *The theory of planned behavior*. elsevier.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Yeni, N. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Fadila, S. H. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Islam Indonesia.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan*

- Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- GHOZIE, P. H. (2023). *Literasi Keuangan Generasi Z dan Milenial*. Kompas.Id.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115.
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Among Makarti*, 16(1), 1–11.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 79–91.
- Lestari, A., Nasional, P., Jakarta, V., & Jakarta, U. N. (2022). The Effect of Financial Literacy , Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(5), 2415–2430.
- Narsiah, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Di Sukabumi*.
- Nasihani, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK (EDISI KE 2)*. ALFABETA.
- Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan

dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 95.

Wahyuni, S. F., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 656–671.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

Hal: Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Elsa Monica

Nim : 20210039

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : STIE Surakarta

Memohon kesanggupan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta”** dalam rangka menyelesaikan program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun mahasiswa STIE Surakarta. Oleh karena itu mohon kesanggupan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi/menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan dan kerahasiaan data akan tetap dijaga.

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini, Saya ucapkan terima kasih.

Sukoharjo, Desember 2023

Hormat Saya

Nadya Elsa Monica

Lampiran 2 Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

NIM :

No Wa :

Berikan Tanda Ceklis (✓) pada kotak yang tersedia

Akuntansi : ☐ R1 ☐ R2

Angkatan Tahun : ☐ 2018 ☐ 2021

☐ 2019 ☐ 2022

☐ 2020

Cara Pengisian

Di bawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang ditujukan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta, Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon kesediaannya memberi tanda ceklis (✓), diantara pilihan jawaban yang ada. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Lampiran 3 Kuesioner

A. Literasi Keuangan

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami manfaat dan cara melakukan pengelolaan yang baik dan bijak.					
2	Dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai saya dapat mengendalikan keuangan pribadi sehingga terhindar dari pengeluaran berlebih.					
3	Saya paham lembaga keuangan yang ada di Indonesia.					
4	Selama ini saya mengenali risiko serta lebih mengontrol dan merencanakan pengeluaran sesuai pendapatan.					
5	Saya lebih mengatur penerimaan dan pengeluaran karena hal tersebut bentuk dari pemahaman dan langkah mengatasi inflasi.					

Gunawan & Syakinah (2022)

B. Pembelajaran Akuntansi

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Adanya aktivitas perencanaan yang matang akan mendukung pembelajaran lebih terarah dan terorganisir.					
2	Dengan mengikuti materi pembelajaran akuntansi saya menjadi mudah mengelola keuangan.					
3	Metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dan dapat memudahkan saya dalam menerima pembelajaran.					
4	Menurut saya media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.					
5	Adanya asesmen pembelajaran dapat mengetahui ketercapaian					

	suatu pembelajaran dan menjadi upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.					
--	--	--	--	--	--	--

Herawati *et al* (2018)

C. Kontrol Diri

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu berpikir terlebih dahulu sebelum membuat keputusan keuangan.					
2	Saya selalu berpikir kritis untuk mengontrol perilaku keuangan saya.					
3	Saya berpikir bahwa menabung dapat membantu saya dalam mengantisipasi dan mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang.					

Gunawan & Syakinah (2022)

D. Gaya Hidup Hedonisme

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membeli produk mengikuti <i>trend</i> masa kini agar penampilan saya lebih gaul dan trendi.					
2	Saya lebih tertarik terhadap barang bermerek (<i>branded</i>) dan mahal.					
3	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, tempat makan seperti <i>cafe</i> , dan sebagainya.					
4	Saya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk mencari kersenangan.					
5	Saya suka bergaya hidup hedonisme karena mengundang perhatian dan mencerminkan kesuksesan karir seseorang.					

Wahyuni & Kinanti (2023)

E. Perilaku Keuangan

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mengusahakan membayar tagihan tepat waktu.					

2	Saya menyisihkan sebagian uang pendapatan untuk ditabung.					
3	Saya akan mengalokasikan uang yang dimiliki kedalam pos-pos tertentu sehingga saya tidak tergoda menggunakan uang tersebut untuk kepentingan lain atau dana tak terduga.					
4	Saya mengatur anggaran agar pendapatan dapat digunakan untuk satu bulan.					
5	Saya mencatat pembukuan pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan.					

Gunawan & Syakinah (2022)